

PENGARUH PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA IT MIFTAHULHUDA

Dian Hardianti^{1*}, Yuyun Nuriyah Muslih²

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut NAhdlatul Ulama Tasikmalaya^{1,2}

nengdayen@gmail.com¹, yuyunnuriyahmuslih@gmail.com²

Abstrak

Pembinaan ekstrakurikuler memiliki peranan penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki sehingga ia dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan kemudian pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Melalui pembinaan yang terarah dapat menciptakan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berkualitas. Sehingga tujuan penelitian ini adalah mengetahui besaran pengaruh pembinaan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di SMA IT Miftahulhuda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun jumlah sampel yang digunakan sejumlah 30 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan diolah dengan teknik analisis Uji Regresi dan koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dan hubungan yang positif dari variabel X terhadap variabel Y yang dibuktikan dengan hasil analisis regresi nilai (sig.) sebesar 0,001 dengan arti bahwa nilai p lebih kecil daripada tingkat nilai α yang digunakan dengan taraf signifikan (0,05) atau $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil perhitungan nilai koefisien determinasinya sebesar (0,638) atau 63%. Hal ini berarti pembinaan ekstrakurikuler memberi sumbangan 63% terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: Pembinaan, Ekstrakurikuler, Prestasi Belajar

Abstract

Extracurricular coaching has an important role in helping students develop their potential, interests and talents so that they can play a more active role in the learning process and then ultimately influence their learning achievement. Through targeted coaching, we can create and develop superior and quality Human Resources. So, the aim of this research is to determine the magnitude of the influence of extracurricular coaching on student learning achievement at Miftahulhuda IT High School. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. The number of samples used was 30 respondents. The data collection technique uses a questionnaire and is processed using the Regression Test and Determination coefficient analysis techniques. The results of the research show that there is a positive influence and relationship from variable $0.001 < 0.05$, so the alternative hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted. The calculation results for the coefficient of determination are (0.638) or 63%. This means that extracurricular coaching contributes 63% to learning achievement.

Keywords: Coaching, Extracurricular, Learning Achievement

Pendahuluan

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang bisa menentukan kemajuan suatu bangsa sebab sebaik dan sehebat apapun infrastuktur di suatu negara, jika SDM-nya tidak berkualitas atau tidak berkompeten maka negara tersebut tidak akan bisa berkompetensi dalam persaingan global. Pendidikan merupakan salah satu Lembaga yang dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul melalui pembelajaran dan pembinaan. Siswa adalah bagian dari anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang sudah ada pada jalur, jenjang dan jenis Pendidikan tertentu (Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003).

Pembinaan terhadap siswa adalah faktor yang sangat berperan dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran hingga pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Pembinaan tersebut dilaksanakan oleh sekolah melalui kegiatan Ekstrakurikuler. Melalui pembinaan ekstrakurikuler yang terarah dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada siswa guna mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki, umumnya kegiatan ini dilakukan diluar jam pelajaran normal (Mulyono, 2008). Proses pembinaan ekstrakurikuler tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari beberapa aspek seperti: aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Syah, 2017).

Ditinjau dari pemaparan tersebut, maka eksistensi kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk akomodasi pengembangan potensi minat dan bakat dapat berkontribusi dalam percepatan pencapaian tujuan Pendidikan nasional. Tentunya hal tersebut bisa dicapai bila konsep kegiatannya dirumuskan secara selektif sehingga akan lebih mudah dipahami oleh siswa, dan diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pada diri siswa bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian dari kegiatan proses belajar mengajar dan dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar yang lebih tinggi.

Sejalan dengan yang dikemukakan tersebut, SMA IT Miftahulhuda merupakan salah satu sekolah yang berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pengembangan minat dan bakat siswa dengan memanfaatkan kegiatan pembinaan ekstrakurikuler khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan Paskibra. Melalui kegiatan pembinaan tersebut siswa dibiasakan untuk selalu disiplin, mandiri, dan berani bertanggung jawab, dan pada akhirnya kebiasaan tersebut melekat pada diri siswa sehingga berpengaruh pada cara belajar.

Dari hasil observasi juga diperoleh informasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menjadi lebih disiplin dalam belajar, bertanggung jawab terhadap tugasnya sebagai seorang siswa, berpartisipasi aktif dalam Proses Belajar Mengajar (KBM) dikelas dan berani dalam mengutarakan pendapat (bertanya). Bahkan dari kegiatan Pembinaan Ekstrakurikuler yang dilakukan telah menyumbangkan berbagai prestasi kejuaraan, seperti: Juara 1 LKBB, juara 1 Tata Tenda, juara 2 Kreasi Phionering tingkat kecamatan Bojongasih pada tahun 2018, dan Juara 3 Purwa LKBB Maung Sunda tingkat Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2017. Selain itu juga, sejak tahun 2017 sampai sekarang pasukan paskibraka SMA IT Miftahulhuda selalu di tunjuk menjadi pasukan PASKIBRAKA pada Upacara PHBN dan PHBI tingkat kecamatan Bojongasih.

Dari fakta tersebut menunjukan bahwa salah satu peran ekstrakurikuler adalah menanamkan nilai-nilai karakter seperti kerja keras, disiplin, kerjasama, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Selain itu juga, peran ekstrakurikuler dapat mengembangkan potensi minat dan bakat siswa (Agustina et al., 2023). Pada manfaat lainnya aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar baik secara mandiri maupun kelompok juga mampu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Tamala et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan tersebut maka perlu kiranya dilakukan pengkajian mendalam melalui pendekatan kuantitatif deskriptif sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas terkait seberapa besar pengaruh dari pembinaan ekstrakurikuler yang dilakukan terhadap prestasi belajar siswa di SMA IT Miftahulhuda.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh pembinaan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa yang dapat dipahami pada gambar dibawah ini :

Gambar.1: Rancangan Penelitian



Adapun Populasi dan teknik Penarikan sampelnya menggunakan metode *non probability sampling* dengan Teknik Sampel jenuh atau *total sampling*, karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yang berjumlah 30 siswa yang aktif menjadi anggota ekstrakurikuler pramuka dan paskibra di SMA IT Miftahulhuda. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi sebagai studi pendahuluan dan angket serta dokumentasi kegiatan pembinaan dan pembelajaran siswa. Angket yang dibuat dirancang menggunakan *Skala Likert* dengan 5 pilihan jawaban yakni Selalu (SL) dengan skor 5, Sering (SR) dengan skor 4, Kadang-kadang (KD) dengan Skor 3, Pernah (P) dengan skor 2 dan Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Serta mengacu kepada dua variable penelitian yaitu variable X (Pembinaan Ekstrakurikuler) dengan indikatornya: (1) mengembangkan potensi siswa, (2) mengembangkan minat siswa dan (3) mengembangkan bakat siswa dan variable Y (Prestasi Belajar) dengan indicator: (1) Kognitif, (2) Afektif dan (3) Psikomotorik. Angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan berbantuan program SPSS Statistik 26. Dalam pelaksanaannya uji validitas menggunakan rumus *Korelasi Product Momen* dengan taraf 5% dan hasilnya menunjukan 0,602 atau dengan kata lain item dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbac'h Alpha* dengan hasil instrumen dikatakan reliabel jika >

o,6. Setelah dilakukan uji coba tersebut dari seluruh jumlah item yang dibuat menunjukkan bahwa 64 item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel.

Adapun untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan berbantuan SPSS 26, analisis koefisien determinasi dan koefisien non-determinasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembinaan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di SMA IT Miftahulhuda, sehingga untuk memperoleh jawab tersebut perlu dilakukan serangkaian tahapan analisis pengolahan data dengan berbantuan SPSS statistick 26. Dalam pengujian serangkaian langkah-langkah uji statistik dilakukan seperti: analisis koefisien regresi sederhana, analisis koefisien determinasi dan koefisien non determinasi. Secara rinci tahapan tersebut dilakukan dan memperoleh hasil sebagaimana dapat dilihat sebagai berikut:

a. Analisis Regresi sederhana

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel yakni variabel X (pembinaan ekstrakurikuler dengan variabel Y (prestasi belajar siswa) di SMA IT Miftahulhuda, dimana besaran taraf kebermaknaan α yaitu 5% atau sebesar 0,05 (Muhidin & Abdurahman, 2007). Berdasarkan pengolahan data hasil kuesioner dengan menggunakan program SPSS statistick 26 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel.1: ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	461,251	1	461,251	1,909	,001 ^b
Residual	6767,049	28	241,680		
Total	7228,300	29			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Pembinaan_ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil perhitungan diatas tampak nilai p lebih kecil daripada tingkat nilai α yang digunakan (yaitu 0,05) atau $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang berarti antara pembinaan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di SMA IT Miftahulhuda.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS statistik 26 analisis koefisien determinasi dilihat dari Model Summary dari tabel R Square, maka didapatkan hasil output sebagai berikut :

TABEL.2: Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,253 ^a	,638	,030	15,546

a. Predictors: (Constant), Pembinaan_Ekstrakurikuler

b. Dependen Variabel: Prestasi Belajar

Dari tabel diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,638. Untuk melihat berapa besar persen dari nilai tersebut, maka $0,638 \times 100 = 63\%$. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas (pembinaan ekstrakurikuler) mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 63% terhadap variabel terikat (prestasi belajar). Sedangkan, sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

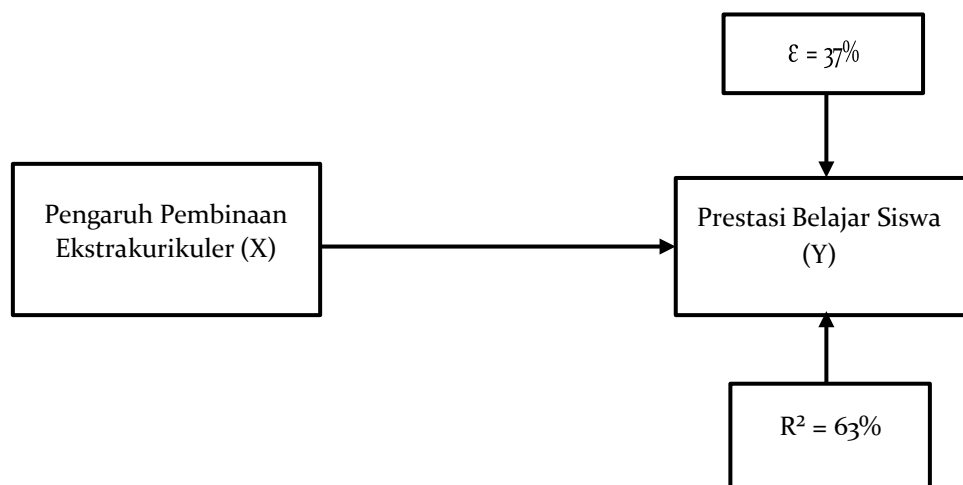
c. Analisis Koefisien Non Determinasi

Koefisien non determinasi bertujuan untuk mengetahui presentase faktor-faktor lain yang mempengaruhi diluar variabel X yang mempengaruhi variabel Y maka dari itu nilai koefisien non determinasi dapat diketahui melalui dari perhitungan koefisien determinasi dimana dapat dihitung sebagai berikut :

$$KND = 100\% - KD$$

$$KND = 100\% - 63\% = 37\%.$$

Nilai koefisien non determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak diteliti selain dari kegiatan pembinaan ekstrakurikuler mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 37% terhadap prestasi belajar siswa di SMA IT Miftahulhuda. Berdasarkan tahapan analisis di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Gambar.2 : Hubungan Antar Variabel Penelitian

2. Pembahasan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan diperoleh informasi bahwa pembinaan ekstrakurikuler memiliki pengaruh sebesar 63% terhadap prestasi belajar siswa di SMA IT Miftahulhuda dan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 37%. Dengan demikian, pembinaan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap prestasi belajar siswa di SMA IT Miftahulhuda Kabupaten Tasikmalaya. Hasil tersebut memiliki kesejajaran dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa hampir sebagian besar siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki prestasi belajar baik yang ditunjukkan dengan nilai-nilai yang diperolehnya dalam pembelajaran (Budiman & Nasrullah, 2022). Selanjutnya dalam kajian ilmiah yang dilakukan oleh Mattobi'i (2021) dikemukakan

kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Kegiatan tersebut dapat merangsang keaktifan siswa, membuat percaya diri, terampil dan disiplin. Sehingga dari adanya manfaat yang dirasakan tersebut diharapkan dapat ditularkan dalam kegiatan belajar di kelas dan berimbas terhadap peningkatan prestasi siswa di kelas. Dalam Pendapat lain juga dikatakan aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar baik secara mandiri maupun kelompok memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Tamala et al., 2022).

Pada dasarnya prestasi yang diperoleh siswa tentunya tidak hanya diukur dari hasil atau nilai yang di dapat dari serangkaian ujian yang dilaksanakan di sekolah saja. Namun juga dapat diukur melalui beberapa aspek diantaranya aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Syah, 2017). Ketiga aspek tersebut dapat tergambarkan dalam keseharian siswa baik dikelas maupun diluar kelas, karena salah satu peran ekstrakurikuler adalah menanamkan nilai-nilai karakter seperti kerja keras, disiplin, kerjasama, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Selain itu juga, peran ekstrakurikuler dapat mengembangkan potensi minat dan bakat siswa (Agustina et al., 2023).

Berdasarkan beberapa temuan tersebut maka menjadi sebuah keniscayaan bahwa pembinaan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kegiatan belajar siswa yang pada akhirnya bisa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh (Nasihin & Sururi, 2009) bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pendidikan dimana pencapaian dari tujuan Pendidikan tidak hanya dapat dicapai melalui tatap muka di kelas saja, namun juga bersifat pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik diluar jam pembelajaran dalam kelas. Hal tersebut dikarenakan pengembangan berbagai aspek tersebut akan lebih mudah dicapai melalui bentuk penghayatan dan pengalaman secara langsung yang dikendalikan oleh sekolah untuk membentuk pribadi siswa seutuhnya (Hadari Nawawi dalam Adrianto, 2020). Sehingga dengan mengikuti kegiatan tersebut dapat lebih memperkaya dan memperluas wawasan, pengetahuan dengan kemampuan yang telah

dimiliki siswa dari berbagai bidang studi, serta dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas yang diberikan sekolah dalam rangka memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimilikinya diluar jam pelajaran (Mulyono, 2008). Pendapat tersebut juga dipertegas oleh Ambo Elo Adam dan Ismail Tolla (dalam Adrianto, 2020) bahwa kegiatan kegiatan ekstrakurikuler merupakan penunjang Pendidikan formal yang berlangsung disekolah dan memberikan banyak manfaat baik untuk pribadi siswa maupun sekolah utamanya dapat mengangkat nama baik sekolah, seperti prestasi dalam kemajuan pengembangan potensi siswa, juga berguna untuk mengisis acara ahir tahun pelajaran dengan menampilkan karya seni dan budaya hasil didikan sendiri dan sebagainya.

Kesimpulan

Pengaruh pembinaan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan perhitungan analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan positif dari variabel X (pembinaan ekstrakurikuler) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa). Dengan bukti hasil output anova dengan nilai (sig.) sebesar 0,001 atau dengan kata lain menunjukkan $< 0,05$, sehingga hipotesis alternatif H_o ditolak dan H_a diterima. Sedangkan derajat pengaruh pembinaan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 63%. Selain itu juga dari berbagai temuan dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan tersebut diperoleh dari dampak yang di timbulkan ketika siswa ikut berpartisipasi aktif dalam penghayatan dan pengalaman secara langsung dari kegiatan ekstrakurikuler. Dimana kegiatan tersebut dapat menanamkan berbagai karakter seperti: keaktifan, percaya diri, kerjasama, kerja keras, tanggung jawab, kepemimpinan, terampil dan disiplin. Adanya manfaat yang dirasakan diharapkan dapat diimplentasikan juga dalam kegiatan belajar di kelas sehingga tanpa disadari dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Referensi

- Adrianto, R. (2020). *Hubungan Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Hasil Belajar Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Usman Syarif Medan*. UIN Sumatera Barat Medan.
- Agustina, I. O., Juliantika, Saputri, S. A., & N, S. R. P. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(4).
- Budiman, A., & Nasrullah, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumedang. *LITERAT - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1).
- Mattobi'i. (2021). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa (BPPSDMP Kementrian Pertanian).
- Muhidin, S. A., & Abdurahman, M. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*. CV. PUSTAKA SETIA.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Nasihin, S., & Sururi. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Tamala, Y., Arjudin, Turmuzi, M., & Sripatmi. (2022). Pengaruh Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(September), 1453-1461.
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003.